

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA
PEJUKUTAN KECAMATAN NUSA PENIDA**



SKRIPSI

**Oleh:
NI NYOMAN PURNAMIANING DEWI**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

**HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN
SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN STUNTING
PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA
PEJUKUTAN KECAMATAN NUSA PENIDA**

SKRIPSI

**Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan
pada Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Bina Usada Bali**

Oleh :

**NI NYOMAN PURNAMIANING DEWI
NIM. C2123140**

**PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN
SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
2024**

HALAMAN PERSETUJUAN

HUBUNGAN PERILAKU HIDUP BERSIH DAN SEHAT (PHBS) DENGAN KEJADIAN STUNTING PADA BALITA USIA 24-59 BULAN DI DESA PEJUKUTAN KECAMATAN NUSA PENIDA

Diajukan Oleh:

**NI NYOMAN PURNAMIANING DEWI
NIM. C2123140**

Mangupura, 19 Juli 2024

Telah disetujui oleh dosen Pembimbing

Pembimbing I



Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0812108702

Pembimbing II



Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep.,M. Kes
NIDN: 0813068801

Mengetahui,
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep., M. Kep
NIDN: 0821058603

HALAMAN PENGESAHAN

**SKRIPSI INI TELAH DIPERTAHANKAN DAN DISAHKAN
DI DEPAN DEWAN PENGUJI PROGRAM STUDI SARJANA ILMU
KEPERAWATAN SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN
BINA USADA BALI
Tanggal: 7 Agustus 2024**

Yang terdiri dari:

Ketua Penguji



Ns. Putu Wira Kusuma Putra, S.Kep.,M.Kep
NIDN: 0807068702

Sekretaris Penguji



Ns. Ni Made Ari Sukmandani, S.Kep., M.Kes
NIDN: 0812108702

Anggota Penguji



Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S.Kep.,M. Kes
NIDN: 0813068801

Mengetahui
Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan
Ketua



Ns. I Putu Artha Wijaya, S. Kep.,M.Kep
NIDN: 0821058603

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ni Nyoman Purnamianing Dewi


NIM : C2123140

Jurusan : Program Studi Sarjana Ilmu Keperawatan

Judul Skripsi : Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan
Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa
Pejukutan Kecamatan Nusa Penida

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir yang saya tulis benar-benar hasil karya saya sendiri, bukan merupakan pengambilalihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari dapat dibuktikan bahwa tugas akhir ini adalah hasil jiplakan, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Mangupura, Juli 2024



Ni Nyoman Purnamianing Dewi

Ni Nyoman Purnamianing Dewi
NIM. C2123140

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkah dan karunia-NYA yang telah diberikan pada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul "Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Pejukutan Kecamatan Nusa Penida” tepat pada waktunya. Dalam penyusunan skripsi ini, Penulis banyak mendapat bantuan dari beberapa pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini izinkan penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Ir. I Putu Santika, MM., selaku Ketua STIKES Bina Usada.
2. Ns. I Putu Artha Wijaya, S.Kep.,M.Kep., selaku Ka. Prodi S1 Keperawatan
3. Ns. Ni Made Ari Sukmandari, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing I yang telah banyak membantu penulisan dalam penyusunan Skripsi ini.
4. Ns. I Made Dwie Pradnya Susila, S. Kep., M.Kes selaku pembimbing II yang telah banyak membantu penulisan dalam penyusunan Skripsi ini.
5. Seluruh Dosen dan Staf STIKES Bina Usada Bali.
6. Rekan-rekan mahasiswa prodi S1 Keperawatan STIKES Bina Usada Bali yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada penulis dalam penyusunan Skripsi ini.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu menyelesaikan Skripsi ini.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, penulis dengan terbuka menerima segala kritik dan

saran yang bersifat membangun dari semua pihak. Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan bagi penulis khususnya dan para pembaca umum.

Mangupura, Juli 2024

Penulis

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN BINA USADA BALI
PROGRAM STUDI SARJANA ILMU KEPERAWATAN**

Skripsi, Juli 2024

Ni Nyoman Purnamianing Dewi

Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Pejukutan Kecamatan Nusa Penida

(xiv + 50 halaman + 5 Tabel + 2 Gambar + 12 Lampiran)

ABSTRAK

Stunting merupakan kondisi gagal pertumbuhan pada anak balita, yang disebabkan oleh kekurangan gizi kronis sehingga anak menjadi terlalu pendek untuk usianya. Indonesia menempati posisi negara ketiga terbanyak sebanyak 24,4%. Stunting dapat dipicu dari berbagai faktor salah satunya yaitu gaya hidup kebersihan yang tidak terjaga. PHBS pada dasarnya merupakan serangkaian tindakan pencegahan yang diadopsi oleh individu atau keluarga untuk melindungi diri dari berbagai penyakit.

Tujuan penelitian ini untuk menilai hubungan antara PHBS dengan kejadian Stunting pada Balita Usia 25-59 Bulan di Desa Pejukutan Kecamatan Nusa Penida. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian analitik korelatif dengan pendekatan retrospektif dengan jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 45 balita. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Purposive Sampling*. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner dan uji statistik yang digunakan adalah Uji Spearman Rank dengan α 0,05

Hasil penelitian menunjukkan tingkat PHBS responden dengan kategori yang Baik (55,56%), disertai kategori cukup (40,0%) dan Kurang (4,44). Ditemukan mayoritas responden berada dalam kondisi Tidak Stunting sebanyak 66,67% diikuti oleh Stunting sebanyak 31,11% dan 2,22% sisanya merupakan Sangat Pendek. Hasil uji bivariat menunjukkan bahwa terdapat hubungan antara PHBS dengan kejadian stunting, $p= 0,000 (< \alpha =0,05)$.

Sebagai kesimpulan, PHBS memiliki hubungan terhadap terjadinya angka stunting dan penerapan PHBS memiliki andil dalam menurunkan angka kejadian stunting. Disarankan kepada masyarakat agar meningkatkan penerapan PHBS dalam upaya mencegah stunting.

Kata Kunci: PHBS, Stunting, Balita Usia 24-59 Bulan.

Sumber Pustaka: 43 (2010-2023)

**HEALTH INSTITUTION
BINA USADA BALI BACHELOR DEGREE OF NURSING PROGRAM**

Undergraduate thesis, July 2024

Ni Nyoman Purnamianing Dewi

**The Correlation between Clean and Healthy Living Behavior
(PHBS) and Stunting Incidents in Toddlers Aged 24-59 Months
in Pejukutan Village, Nusa Penida District**

(xiv + 50 pages + 5 Tables + 2 Figures + 12 Attachments)

ABSTRACT

Stunting is a condition of growth failure in children under five, caused by chronic malnutrition, resulting in the child being too short for their age. Indonesia ranks as the third largest country affected by stunting, with a prevalence of 24.4%. Stunting can be triggered by various factors, including an unmaintained lifestyle. PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) consists of a series of preventive measures individuals or families adopt to protect themselves from various diseases.

This research aims to assess the correlation between PHBS (Clean and Healthy Living Behavior) and the incidence of stunting in toddlers aged 25-59 months in Pejukutan Village, Nusa Penida District. This study utilized a correlative analytical research design with a retrospective approach. The sample size was 45 toddlers, selected using the purposive sampling technique. The research instrument was a questionnaire, and the statistical test used was the Spearman Rank Test with a significance level of 0.05.

The research results showed that the PHBS level of respondents was categorized as Good (55.56%), Adequate (40.0%), and Poor (4.44%). It was found that the majority of respondents were in the Not Stunting category (66.67%), followed by Stunting (31.11%), and Very Short (2.22%). The bivariate test results indicated a significant relationship between PHBS and the incidence of stunting, with a p-value of 0.000 ($p < 0.05$).

In conclusion, PHBS is related to the incidence of stunting, and its implementation plays a role in reducing the occurrence of stunting. It is recommended that the community enhance the practice of PHBS to prevent stunting.

Keywords: PHBS, Stunting, Toddlers Aged 24-59 Months.

Library Source: 43 (2010-2023)

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	6
E. Keaslian Penelitian	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Balita.....	10
B. Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat.....	11
C. Stunting.....	15
D. Hubungan PHBS dengan Stunting	21
E. Kerangka Teori.....	22
BAB III KERANGKA KONSEP, HIPOTESIS, DAN DEFINISI OPERASIONAL	
A. Kerangka Konsep	24

B.	Hipotesis	24
C.	Definisi Operasional.....	25
BAB IV METODE PENELITIAN		
A.	Rancangan Penelitian	26
B.	Populasi dan Sampel.....	26
C.	Tempat Penelitian	28
D.	Waktu Penelitian.....	28
E.	Etika Penelitian.....	28
F.	Alat Pengumpulan Data.....	30
G.	Prosedur Pengumpulan Data	31
H.	Pengolahan Data	33
I.	Analisis Data.....	34
BAB V HASIL		
A.	Tempat dan Waktu Penelitian.....	36
B.	Analisis Univariat	37
C.	Analisis Bivariat	38
BAB VI PEMBAHASAN		
A.	Interpretasi Penelitian.....	40
B.	Keterbatasan Penelitian	46
C.	Implikasi Terhadap Pelayanan, Pendidikan dan Penelitian.....	47
BAB VII KESIMPULAN		
A.	Simpulan.....	49
B.	Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1: Definisi Operasional Penelitian	25
Tabel 5.1: Karakteristik Responden.....	37
Tabel 5.2: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat di Rumah Tangga.....	37
Tabel 5.3: Kejadian stunting.....	38
Tabel 5.4: Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting....	38

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 2.1: Kerangka Teori Penelitian Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Pejukutan Kecamatan Nusa Penida.....23
- Gambar 3.1: Kerangka Konsep Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Desa Pejukutan Kecamatan Nusa Penida.....24

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Permohonan Ijin Penelitian

Lampiran 2. Surat Keterangan Lolos Kaji Etik

Lampiran 3. Ijin Penelitian

Lampiran 4. Jadwal Penelitian

Lampiran 5. Surat Permohonan Menjadi Responden

Lampiran 6. Surat Persetujuan Menjadi Responden

Lampiran 7. Kuesioner

Lampiran 8. Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas Kuesioner

Lampiran 9. Tabulasi Data

Lampiran 10. Hasil Analisis

Lampiran 11. Dokumentasi Penelitian

Lampiran 12. Lembar Bimbingan Skripsi

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A.S., Bahtiar, N.W., Ibrahim, I.A., Syarfaini & Nildawati. (2021), “Analisis Hubungan Pola Asuh Ibu Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Kabupaten Jeneponto”, *Al Gizzai: Public Health Nutrition Journal*, Vol. 1 No. 2, pp. 72–81.
- Adriany, F., Hayana, K., Nurhapipa, Winda, S. & Sari, N.P. (2021), “Hubungan Sanitasi Lingkungan dan Pengetahuan dengan Kejadian Stunting pada Balita di Wilayah Puskesmas Rambah”, *Jurnal Kesehatan Global*, Vol. 4 No. 1, pp. 17–21.
- Agustia, A. (2020), *Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pantai Cermin Tahun 2020*, Universitas Sumatera Utara, Meda.
- Amahorseja, A.R. & Suryanegara, W. (2019), “Hubungan Pengetahuan, Sikap dan Praktik Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Orangtua balita Terhadap kejadian Stunting di Kecamatan Conggeang Kabupaten Sumedang Tahun 2018”, Vol. 6, pp. 20–25.
- Apriani. (2018), “Hubungan karakteristik ibu, pelaksanaan KADARZI dan PHBS dengan kejadian stunting”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6 No. 4, pp. 12–22.
- Aprizah, A. (2021), “Hubungan Karakteristik Ibu dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga dengan Kejadian Stunting”, *Jurnal Kesehatan Saelmakers PERDANA*, Vol. 4 No. 1, pp. 80–85.
- Astutik, Rahfiludin, M.Z. & Aruben, R. (2018), “Faktor Risiko Kejadian Stunting pada Anak Balita Usia 24-59 Bulan (Studi Kasus di Wilayah Puskesmas Gabus II Kabupaten Pati Tahun 2017)”, *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 6 No. 1, pp. 409–418.
- Barri, S.G., Akili, R.H. & Joseph, W.B.S. (2020), “Gambaran Pengetahuan tentang Personal Hygine pada Ibu yang Memiliki Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Pineleng Kabupaten Minahasa”, *Jurnal KESMAS*, Vol. 9 No. 4, pp. 64–69.
- Batubara, I. & Juwarni, S. (2018), “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting di Kecamatan Sayurmatangi Kabupaten Tapanuli Selatan”, *Jurnal Reproductive Health*, Vol. 3 No. 2, pp. 30–35.
- Budiman. (2012), *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Tatanan Rumah Tangga Di Kelurahan Utama Kecamatan Cimahi Selatan Kota Cimahi*, Program Studi Kesehatan Masyarakat (S1) STIKES A. Yani Cimahi, Cimahi.

- Desyanti, C. & Nindya, S.T. (2017), *Hubungan Riwayat Penyakit Diare Dan Praktik Higiene Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang*, Surabaya.
- Dhefiana, T., Suhelmi, R. & Hansen, H. (2023), “Hubungan penerapan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) orang tua dengan kejadian stunting di Kelurahan Air Hitam Kota Samarinda”, *Sanitasi: Jurnal Kesehatan Lingkungan.*, Vol. 16 No. 1, pp. 40–50.
- Efendi, R., Dewi, D.A.P., Kharisma, R. & Pratiwi, N.S.A. (2023), “Upaya Dalam Pencegahan Stunting Di SDN Lemahkembar Kecamatan Sumberasih, Kabupaten Probolinggo”, *KARYA UNGGUL: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 3 No. 2.
- Fikawati, S. (2017), *Gizi Anak Dan Remaja*, 1st ed., Vol. 1, Rajawali Pers, Depok.
- Fitriani, U.F., Tiboyong, W.G., Ardhani, D., Naufal, A., Agustina, N. & Fahrudin, T.M. (2022), “Sosialisasi Dan Penerapan Perilaku Pola Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) Sebagai Upaya Penurunan Angka Stunting di Sekolah Dasar Desa Kunjorowesi”, *Karya Unggul: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, Vol. 2 No. 1.
- Hafid, F., Djabu, U., Udin & Nasrul. (2017), “Efek Program SBABS Terhadap Pencegahan Stunting Anak Baduta di Kabupaten Banggai dan Sigi”, *Indonesian Journal of Human Nutrition*, Vol. 2 No. 1, pp. 48–59.
- Husnaniyah. (2020), “Hubungan Tingkat Pendidikan Ibu dengan Kejadian Stunting”, *Indonesian Journal of Health Science*, pp. 10–18.
- Jannah, W. (2017), “Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Tatanan Rumah Tangga di Gampong Alue Ie Mirah Kecamatan Indra Makmur Kabupaten Aceh Timur”, *Jurnal Keperawatan Medika*, Vol. 2 No. 1, pp. 30–35.
- Kementerian Kesehatan RI. (2016), *Situasi Kesehatan Anak Balita Di Indonesia*, Jakarta.
- Maryunani, A. (2013), *Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS)*, Jakarta.
- Notoatmodjo. (2012), *Metode Penelitian Kesehatan*, 3rd ed., Vol. 2, PT Rineka Cipta, Jakarta.
- Novita & Indah. (2022), “Penyuluhan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam Rangka Mengurangi Angka Stunting di Desa Andalan Kecamatan Bayan Kabupaten Lombok Utara”, *Jurnal Pepadu*, Vol. 3 No. 2.
- Nurhajati, N. (2015), “Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Masyarakat Desa Samir Dalam Meningkatkan Kesehatan Masyarakat.”, *Publicana*, Vol. 3 No. 2, pp. 20–27.
- Nurhidayah, Y. & Soerachmat, S. (2022), “Hubungan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dengan Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Kerja

Puskesmas Bambang Kabupaten Mamasa”, *Journal Peaguruang: Conference Series*, Vol. 4 No. 2, pp. 782–800.

Nursalam. (2013), *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan: Pendekatan Praktis*, 3rd ed., Vol. 3, SalembaMedika, Jakarta.

Pranindita, S.K. & Cahyati, W.H. (2022), “Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan”, *HIGEIA Journal Of Public Health Research And Development*, Vol. 6 No. 4, pp. 191–202.

Purwanto, D. & Rahmad, R.E. (2020), “Pengaruh Perilaku Hidup Bersih dan Sehat Terhadap Stunting Pada Balita di Desa Jelbuk Kabupaten Jember”, *JIWAKERTA: Jurnal Ilmiah Wawasan Kuliah Kerja Nyata*, Vol. 1 No. 1, pp. 30–35.

Puspita, D., Patmasari, D., Sella, S. & Purbayanti, D. (2020), “Review: Risiko Stunting pada Anak yang Tinggal di Area Pertambangan Emas Skala Kecil”, *BORNEO JOURNAL OF MEDICAL LABORATORY TECHNOLOGY*, pp. 15–25.

Rahmawati, D. (2018), “Hubungan Antra Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Status Gizi Pada Baduta Di Puskesmas Sangkrah Kota Surakarta”, *Jurnal UMS*, pp. 30–50.

Ramdaniati, S.N. & Nastiti, D. (2019), “Hubungan Karakteristik Balita, Pengetahuan Ibu dan Sanitasi Terhadap Kejadian Stunting pada Balita di Kecamatan Labuan Kabupaten Pandeglang”, *HEARTY Jurnal Kesehatan Masyarakat*, Vol. 7 No. 2, pp. 47–88.

Setiawan, E., Machmud, R. & Masrul. (2018), “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Anak Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Andalas Kecamatan Padang Timur Kota Padang Tahun 2018”, *Jurnal Kesehatan Andalas*, Vol. 7 No. 2, pp. 20–25.

Sugiyono. (2015), *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*, ALFABETA.

Suiraoaka, I.P., Anak, A.K.A. & Nuki, L. (2011), “Perbedaan Konsumsi Energi, Protein, Vitamin A dan Frekuensi Sakit karena Infeksi pada Anak Balita Status Gizi Pendek (Stunted) dan Normal di Wilayah Kerja Puskesmas Karangasem I”, *Jurnal Ilmu Gizi*, Vol. 2 No. 1, pp. 74–82.

Susilowati, K. (2016), *Gizi Dalam Daur Kehidupan*, PT Refika Aditama, Bandung.

Sutomo & Anggraini. (2010), *Menu Sehat Alami Untuk Balita & Batita*, PT. Agromedia Pustaka, Jakarta.

- Uliyanti, U., Tamtomo, D.G. & Anantanyu, S. (2017), “Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan.”, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, Vol. 3 No. 2, pp. 67–77.
- Uliyanti, Tamtomo, D.G. & Anantayu, S. (2017), “Faktor yang Berhubungan dengan kejadian Stunting pada balita 24-59 bulan”, *Jurnal Vokasi Kesehatan*, Vol. 4 No. 3, pp. 3–13.
- Uripi, V. (2014), *Menu Sehat Untuk Balita*, Puspa Swara, Jakarta.
- Victora, C.G., Bahl, R., Barros, A.J.D., *Breastfeeding in the 21st century: epidemiology, mechanisms, and lifelong effect*. The Lancet. 2016
- WHO. (2015), “World Health Statistic Report 2015.”, *World Health Organization*.
- WHO. (2011). Exclusive breastfeeding for six months best for babies everywhere.
- WHO. (2018), *Reducing Stunting In Children*, Switzerland: Geneva.
- Widyasari, K.C. (2021), *Hubungan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (PHBS) Dengan Kejadian Stunting Pada Anak Usia 24 – 59 Bulan Di Desa Kintamani*, INSTITUT TEKNOLOGI DAN KESEHATAN BALI, Denpasar.